

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode pre-eksperimental design. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan seperti tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelas	Tes awal ( <i>Pretest</i> )	Model	Tes Akhir ( <i>Posttest</i> )
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Sugiyono,2013 : 113)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai pretest (sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match*)

O<sub>2</sub> : Nilai posttest (setelah menggunakan model pembelajaran *make a match*)

X : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match*

Pengaruh pemberian *treatment* terhadap motivasi belajar siswa = (O<sub>2</sub> - O<sub>1</sub>)

Berdasarkan desain di atas, penelitian eksperimen ini melibatkan satu kelompok siswa yaitu kelompok eksperimen. Karena untuk mengetahui perbedaan motivasi siswa sebelum dan sesudah perlakuan dilaksanakan, kelompok eksperimen tersebut diberikan *pretest*, *posttest* dan perlakuan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

##### B. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2013:38). Dalam penelitian ini variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan satu variabel yaitu motivasi belajar siswa

Risna Mayantika, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diberi perlakuan (*treatment*) pada objek penelitian kemudian dilakukan perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah *treatment* pada kelas eksperimen. Operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Belajar Siswa	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Interval
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	
	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	
		Adanya kegiatan menarik dalam belajar	
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	

(Uno, 2009 : 23)

### C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

#### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Pasundan 3 Bandung pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 37 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010:174). Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling yaitu teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011: 84). Salah satu teknik non probability sampling adalah teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X AK 2 yang berjumlah 17 orang sebagai kelas eksperimen.

#### **D. Prosedur Eksperimen**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Menyusun Instrumen Penelitian, yaitu angket motivasi belajar siswa
- b. Melakukan uji coba instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian, melakukan penyebaran angket motivasi belajar siswa awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum diberi *treatment*.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Guru menerapkan model pembelajaran *make a match*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, standar kompetensi dan kompetensi dasar (KD) yang akan diberikan
- b. Guru sekilas mengulang kembali materi-materi sebelumnya dan mengaitkan hubungan dengan materi yang akan dijelaskan
- c. Guru menjelaskan tahapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* yang akan digunakan ketika proses pembelajaran
- d. Guru menjelaskan gambaran umum dari materi yang akan dipelajari dan memberikan contoh agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan
- e. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok mendapatkan kartu-kartu dengan jumlah yang sama

- g. Tiap kelompok membaca ulang materi yang telah disampaikan oleh guru
- h. Masing-masing anggota kelompok mendapat tugas untuk mencocokkan beberapa kartu yang tersedia sehingga membentuk soal dan jawaban yang tepat
- i. Satu persatu anggota kelompok ke depan untuk mencocokkan kartu soal dan jawaban secara cepat dan ditempel ke papan tulis dan kemudian saling bergantian
- j. Kelompok yang telah selesai mencocokkan seluruh kartu, berdiskusi mengenai pasangan kartu pertanyaan dan jawaban apakah sudah tepat atau belum
- k. Setelah waktu yang ditentukan habis, masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya secara bergantian
- l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan

### **3. Tahap Akhir**

- a. Melakukan penyebaran angket motivasi belajar siswa akhir (*posttest*) setelah diberikan *treatment* atau penerapan model *make a match* pada kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah diberikan *treatment*
- b. Mengolah data hasil penyebaran angket *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik nontes, yaitu kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2012:142). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa yang menjadi subjek penelitian tentang proses pembelajaran yang diterapkan dengan penggunaan model

Risna Mayantika, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup. Angket tertutup yaitu responden sudah diberi alternatif jawaban dan tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan dirinya.

Angket ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *numerical scale* (skala numerik) 5 point. Karena *numerical scale* merupakan salah satu angket yang menggunakan skala interval. Menurut Sekaran (2006:33) skala numerik mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub pada ujung keduanya. Tipe data yang digunakan adalah interval.

Dibawah ini merupakan keterangan untuk opsi jawaban yang tersedia pada angket:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian *Numerical Scale***

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5

(Sekaran, 2006: 33)

#### **F. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian**

Uji Coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan kesahihan dan keandalan (validitas dan reliabilitas) dari instrumen yang digunakan, sehingga penulis dapat mengetahui apakah instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti atau tidak. Untuk menghasilkan data yang berkualitas tentunya diperlukan instrumen penelitian yang berkualitas juga, sehingga didapatkan data yang dibutuhkan yang sesuai dengan realitanya.

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan (validitas dan reliabilitas). Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item

angket dan alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang akan terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Untuk itu dilakukan beberapa uji instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto,2010:211).

Pengujian validitas soal ini bertujuan untuk melihat apakah semua item pernyataan yang diujikan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 : 72)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi yang dicari
- X = skor setiap butir angket untuk setiap responden uji coba
- Y = skor total butir angket tiap responden uji coba
- N = jumlah responden uji coba

Kaidah Keputusan :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak valid

Setelah dilakukan uji coba instrumen dapat diketahui 27 item pernyataan valid,  $r_{tabel}$  adalah 2,10. Untuk hasil perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar**

No. Item	$r_{hitung}$	Keterangan	No item	$r_{hitung}$	Keterangan
----------	--------------	------------	---------	--------------	------------

1	2,47	VALID	15	2,71	VALID
2	3,06	VALID	16	2,36	VALID
3	2,11	VALID	17	3,93	VALID
4	3,69	VALID	18	3,48	VALID
5	2,81	VALID	19	3,35	VALID
6	2,45	VALID	20	3,48	VALID
7	3,89	VALID	21	3,70	VALID
8	3,79	VALID	22	3,33	VALID
9	3,04	VALID	23	3,80	VALID
10	2,18	VALID	24	3,89	VALID
11	3,61	VALID	25	3,89	VALID
12	2,55	VALID	26	3,72	VALID
13	3,32	VALID	27	3,63	VALID
14	3,14	VALID			

(Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3.4, diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur motivasi belajar siswa menunjukkan 27 butir pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan taraf kepercayaan (keterandalan atau keajegan) dari suatu tes (instrumen) yang digunakan. Menurut Arikunto (2010:221) mengungkapkan bahwa “reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu”. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya tetap sama.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan dengan kriteria digunakan uji statistik dengan menggunakan rumus *alpha* berikut ini :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010 : 72)

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

Risna Mayantika, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- n = banyaknya butir
- $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Hasil perhitungan tersebut, dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan reliabel
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak reliabel

Sesudah dilakukan uji coba instrument 27 item pernyataan angket, dapat diketahui reliabilitasnya adalah 0,9675 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Setelah Uji Instrumen**

Variabel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa	0,9675	0,4438	Reliabel

(Sumber: Data diolah)

## G. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif menurut Sugiyono (2012:207) “...digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam analisis deskriptif:

- a. Menentukan jawaban responden untuk setiap angket dan dimasukkan ke dalam format berikut

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3					Skor Total		
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	4	5		Σ	

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan:

Risna Mayantika, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 1) Menentukan rentang

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

- 2) Menentukan banyak kelas

Banyak kelas yang digunakan adalah tiga kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah.

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

- 4) Menentukan Interval, frekuensi dan persentase.

- c. Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK 1 SMK Pasundan 3 Bandung**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- d. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data ini akan dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan adalah *Chi Kuadrat* (Riduwan,2012:121), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor terbesar dan terkecil
- b. Menentukan nilai rentangan ( R)  
Rumus : R= skor terbesar – skor terkecil
- c. Menentukan banyaknya kelas ( BK)  
Rumus : BK= 1 + 3,3 Log n
- d. Menentukan nilai panjang kelas ( P)  
Rumus :  $P = \frac{R}{BK}$
- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Risna Mayantika, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah $X_i$	$X_i$	$f \cdot X_i$	$f \cdot X_i^2$
1						
2						
Jumlah						

f. Menentukan rata-rata (*mean*)

$$\text{Rumus} : = \frac{\sum f \cdot x_i}{n}$$

g. Menentukan Simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

h. Menghitung frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara :

- 1) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- 2) Mencari nilai Z-Score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
- 4) Mencari luas kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n)

Tabel penolong untuk menghitung daftar frekuensi yang diharapkan

No	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas Interval	<i>fe</i>	<i>fo</i>
1						
2						
Jumlah						

i. Mencari *chi kuadrat* hitung ( $\chi^2$  hitung) sebelum menggunakan rumus, buatlah tabel penolong agar mempermudah perhitungan

No	Kelas Interval	<i>fo</i>	<i>fe</i>	<i>fo . fe</i>	$(fo \cdot fe)^2$	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1						
2						
Jumlah						

*fo* = frekuensi hasil observasi

*fe* = frekuensi yang diharapkan

*fo - fe* = selisih data

j. Setelah dibuat tabel penolong hitung chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

k. Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha=0,05$  dua derajat kebebasan (dk)=k-1 dimana k merupakan banyaknya kelas interval

Kaidah keputusan :

jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal

jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  artinya data berdistribusi normal.

(Riduwan,2012:121)

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Langkah-langkah dalam menentukan uji t menurut Sudjana (2004 : 162) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  ; Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$  ; Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

b. Menentukan taraf nyata  $\alpha$  dan  $t_{tabel}$

c. Menentukan nilai uji statistik yaitu dengan mencari t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana, 2004:162)

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Rata-rata data ke-1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata data ke-2

s = Standar deviasi gabungan

$n_1$  = jumlah siswa pretest

$n_2$  = jumlah siswa posttest

Adapun rumus untuk mencari s (standar deviasi gabungan )

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Sudjana, 2004:162)

Keterangan :

S= simpangan baku

$n_1$ = jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$ = jumlah sampel kelompok control

$s_1^2$  = varian pada data ke-1

$s_2^2$  = varian pada data ke-2

Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dalam hal ini berlaku ketentuan:

Jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

Jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

Tetapi bila distribusi datanya tidak normal, pengujian hipotesis menggunakan analisis tes non-parametrik dengan uji Mann Whitney. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam uji Mann Whitney adalah sebagai berikut:

- Tetapkan suatu sampel sebagai kelompok 1 dan sampel lain sebagai kelompok 2
- Data dari kedua kelompok tersebut disatukan dengan data diberi kode asal kelompoknya
- Data yang digabungkan diberi peringkat 1 (sebagai nilai terkecil) sampai n
- Jumlah peringkat kelompok 1 dihitung dengan simbol  $R_1$
- Jumlah peringkat kelompok 2 dihitung dengan simbol  $R_2$
- Langkah selanjutnya menghitung  $U_1$  dan  $U_2$  dengan rumus:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

- Dalam penelitian ini jika  $n_1 > 10$  dan  $n_2 < 10$  maka langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\mu_u = \frac{n_1 n_2}{2}$$

- h. Menghitung  $z$  untuk uji statistik dengan rumus:

$$z = \frac{U - \mu_u}{\sigma_u}$$

Dimana nilai  $U$  dapat dimasuki  $U_1$  atau  $U_2$ , karena hasil yang didapatkan akan sama. Nilai  $z$  disini adalah  $Z_{hitung}$

- i. Kemudian dari  $Z_{tabel}$  yang terdapat dalam tabel  $z$  dibandingkan dengan  $Z_{hitung}$
- j. Apabila nilai  $-Z_{tabel} \leq Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan apabila diluar nilai tersebut maka  $H_0$  ditolak

(Spiegel dan Stephens, 2007:238)